

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

Februari 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 Februari 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.448 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	18 Desember 2012
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 Desember 2012
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1,281.44
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 705.43
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAUN
ISIN Code	IDN000162609

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 4.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Saham Unggulan	IHSG
YTD	0.67%	-0.11%
1 Bulan	0.20%	0.06%
3 Bulan	-4.49%	-3.36%
6 Bulan	-3.66%	-4.67%
1 Tahun	-6.37%	-0.65%
3 Tahun	-13.34%	25.50%
5 Tahun	-32.23%	3.73%
Sejak Peluncuran	28.14%	59.09%

Review

Di bulan Februari 2023 IHSG relative sideways dengan kenaikan sebesar +0.05% ke 6.843.239. Pergerakan IHSG diwarnai sentimen negatif rilisnyanya berbagai data ekonomi US yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi US terutama data tenaga kerja dan sektor jasa yang masih sangat kuat dimana hal ini membuat pelaku pasar berekspektasi bahwa The Fed akan menaikkan Fed Rate lebih agresif. Namun sentimen positif berupa rilisnyanya laporan keuangan emiten yang memiliki performa yang baik mampu membuat IHSG bertahan di Bulan Februari 2023. Dari sisi domestik Bank Indonesia juga kembali menaikkan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar +25 bps ke level 5.75% sesuai dengan ekspektasi konsensus, konsensus juga memperkirakan bahwa kenaikan tersebut adalah kenaikan terakhir di tahun 2023. Di Bulan Desember 2022 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.89 miliar (vs USD 5.16 miliar di Bulan November 2022) yang lebih rendah dibandingkan konsensus (USD 4.01 miliar) akibat turunnya volume ekspor komoditas ditengah mulai melemahnya pertumbuhan ekonomi global. Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan Desember 2022 juga sedikit mengalami kenaikan ke level 5.51% (vs 5.42% di Bulan November 2022) yang berada diatas ekspektasi pasar.

Outlook

Pada periode Maret 2023 pergerakan pasar diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah dimana pasar akan kembali memantau keputusan The Fed pada pertemuan di Maret 2023, The Fed diperkirakan akan kembali menaikkan Fed Fund Rate sebesar +25 bps sesuai dengan ekspektasi pasar. Namun pada pertemuan bulan Maret 2023 The Fed juga akan merilis proyeksi Fed Rate terbaru yang akan sangat berpengaruh dalam menentukan ekspektasi para pelaku pasar dan pergerakan pasar kedepannya. Selain itu pasar akan terus mengamati perkembangan data - data di US terutama data tenaga kerja dan inflasi, karena data inflasi dan tenaga kerja di sektor Jasa US yang masih sangat kuat di bulan sebelumnya. Bank Indonesia sendiri diperkirakan akan menunggu keputusan The Fed sebelum mengambil keputusan terkait BI Rate. Level IHSG sendiri saat ini sudah berada di level yang cukup murah mengingat kuatnya performa keuangan tahunan emiten - emiten big cap, oleh karena itu pelemahan IHSG di level saat ini cukup terbatas dan bisa menjadi entry point yang baik bagi investor jangka panjang. Selain murah, arus modal investor asing juga sudah mulai masuk dan positif didukung oleh kinerja emiten yang stabil.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 28 Februari 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENDANGUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Top Holdings

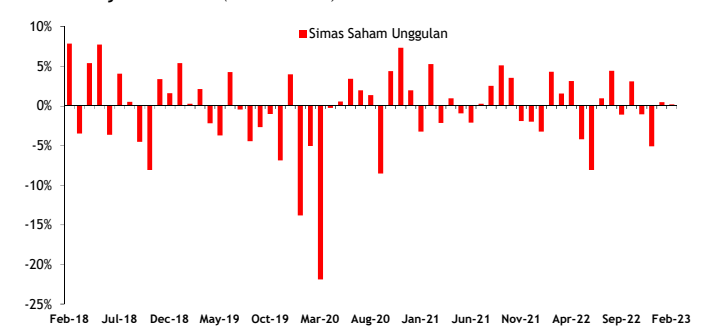
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Jenis Saham	Sektor	Persentase
1	Astra International	Saham	Automotive And Comp	4.2%
2	Bank Central Asia	Saham	Bank	9.8%
3	Bank Kb Bukopin -1	Deposito	Bank	3.5%
4	Bank Kb Bukopin -2	Deposito	Bank	2.8%
5	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank	7.6%
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank	8.9%
7	Goto Gojek Tokopedia	Saham	Technology	2.8%
8	Merdeka Copper Gold	Saham	Metal And Mineral Minii	3.2%
9	Semen Indonesia (Persero)	Saham	Cement	3.0%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication	6.9%

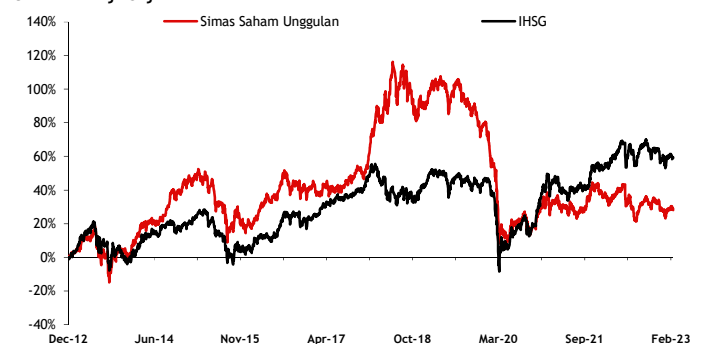
Alokasi Aset

Efek Ekuitas	90.5%
Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito	9.5%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	13.26%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-21.89%